**PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEMILIK UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

**Silvia Andini1), Jumiati Sasmita2), Arwinence Pramadewi2)**

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
2. Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : silvia.andini0683@student.unri.ac.id

*The Influence Of Human Resouurces Competence And Motivation On The Performance Of UMKM Owners In The Culinary Sector In Marpoyan Damai Sub-District Pekanbaru City*

*ABSTRACT*

*This study aims to determine the effect of HR competence and motivation on the performance of UMKM owners in the culinary sector in Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The population in this study were UMKM owners in the culinary sector in Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, namely 1,438 UMKM owners. The sampling technique in this study used the slovin formula, namely 93 UMKM owners. The data source used is primary data collected by distributing questionnaires as a research instrument. and the analysis tool is multiple linear regression analysis through the SPSS For Windows 25 program. With the performance of UMKM owners as the dependent variable and two independent variables, namely HR competency and motivation variables. The results of this study indicate that: 1) HR competence has a significant effect on the performance of UMKM owners, 2) Motivation has a significant effect on the performance of UMKM owners and 3) HR competence and motivation have an effect on the performance of UMKM owners.*

*Keywords: HR Competence, Motivation, Performance of UMKM Owners*

**PENDAHULUAN**

Setiap pemilik UMKM dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan apa yang menjadi keinginan konsumen, serta perubahan yang ada agar mampu bersaing dengan pihak pesaing. Dengan kinerja yang baik maka usaha yang dimiliki mampu bersaing dengan pihak pesaing lainnya. Oleh karena itu, pemilik UMKM di Indonesia harus mampu meningkatkan kinerja usahanya agar tidak mati di pasaran bahkan memiliki kesempatan dalam memasuki pasar internasional.

Hal yang sama juga harus diterapkan pada UMKM yang berada di Provinsi Riau Khususnya di Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota dari Provinsi Riau, Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi di Indonesia. Selain sebagai pusat kota pemerintahaan Provinsi Riau, Kota Pekanbaru juga menjadi salah satu sentral bisnis dengan jumlah UMKM yang lebih banyak dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Riau. Jumlah UMKM sektor kuliner khusus nya di Kecamatan Marpoyan Damai pada tahun 2022 terjadi penaikan jumlah UMKM yang sangat drastis yaitu sebanyak 1.112 UMKM . Perkembangan jumlah UMKM sektor kuliner yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai menuntut para pemilik UMKM tersebut untuk tetap bertahan dan siap bersaing dengan UMKM lainnya. Hal ini tentunya akan memungkinkan para pemilik UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai untuk menciptakan berbagai usaha baru dengan kinerja yang sangat baik.

Kinerja merupakan alat ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan usaha. Minizu (2012) juga menjelaskan ada beberapa hal yang dapat mengukur kinerja yaitu diantaranya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja tiap tahun dan pertumbuhan keuntungan laba/usaha.

Menurut Sofyan (2013) pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Hasil data pra survei peneliti menunjukkan pertumbuhan omset penjualan pada 30 UMKM sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai pada tahun 2020-2021 belum maksimal. Dengan tidak adanya peningkatan omset penjualan tersebut tentunya tidak sesuai dengan harapan pemilik usaha. Kinerja pemilik UMKM penting diperhatikan untuk memastikan jalan usahanya kedepan. Kinerja pemilik UMKM yang semakin baik dan meningkat menjadikan UMKM dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Kinerja pemilik usaha harus disertai dengan pengembangan usahanya yang disertai dengan pengembangan SDM agar menjadi profesional. Hal ini di karenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana seseorang dalam mengelola bisnis tersebut.

Kompetensi memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja pemilik UMKM (Machmud & Sidharta,2014). Seseorang yang melakukan suatu pekerjaan diperlukan suatu kompetensi yang disertai kemampuan sehingga kompetensi ini sangatlah mendukung keberhasilan suatu kinerja. Kompetensi SDM pemilik usaha perlu dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam mengelola usahanya. Peningkatan kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti keterampilan, pengalaman, kemampuan dan sifat.

Hasil penelitian dari Rapih Subroto (2015) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. Artinya adalah semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki oleh seorang pengusaha maka akan berdampak pada meningkatnya kemampuan dalam mengelola suatu perusahaan. Maka dari itu kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pemilik UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM semakin profesional. Ini karena sebuah unit usaha ditentukan oleh cara masing-masing individu dalam mengelola usaha tersebut.

Kompetensi SDM dapat dilihat dari pendidikan terakhir dari pemilik UMKM. Hasil pra survei tingkat pendidikan terakhir pemilik UMKM sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru mayoritas pendidikan paling tinggi SMA/SMK/MA. Hal ini membuat pengetahuan tentang pengembangan usaha dan teknologi yang mereka gunakan masih kurang jelas dan tidak paham sehingga akan berdampak pada perkembangan usaha dan kinerja pemilik UMKM itu sendiri. Hasil wawancara banyak juga pemiliki usaha yang belum mengikuti pelatihan UMKM sehingga minimnya pengetahuan akan kompetensi kewirausaan, dilihat dari sebagian besar pemilik UMKM mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi, membentuk jaringan bisnis serta manajemen usaha dan pangsa pasar yang masih rendah.

Berdasarkan analisis kondisi di atas, perlu dipertimbangkan pengembangan kompetensi sumber daya manusia pemilik UMKM untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing serta meningkatkan kinerja yang baik bagi pencapaian tujuan pada usaha yang dimiliki.

Oleh karena itu pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki pemilik UMKM harus disertai dengan pengembangan program tentang motivasi. Robbin (2014) mengartikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan tentang kekuatan, arah, dan ketekunan dalam upaya untuk mencapai tujuan. Kurangnya motivasi pemilik usaha untuk berani mengambil resiko berdampak pada minimnya minat berwirausaha maupun mengembangkan usaha. Padahal mayoritas pengusaha yang berhasil adalah mereka yang mempunyai motivasi kuat dalam mendorong tindakan usaha mereka.

Ketika pemilik usaha memiliki motivasi berwirausaha tinggi tentunya akan berdampak pada kinerja yang unggul. Motivasi dapat membangun keyakinan agar dapat terus mengembangkan usaha lebih luas dan besar lagi juga mampu mengambil resiko atas apa yang telah dijalankan. Jika pemilik usaha termotivasi, mereka akan membuat pilihan positif untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi keinginan mereka. Motivasi dapat disimpulkan sebagai kondisi yang mendorong untuk mencapai tujuan, keahlian dalam mengarahkan bawahan agar berhasil memulai dan mengarahkan perilaku dan sebagai dorongan energi dan kondisi dimana membangkitkan langsung dan mempertahankan perilaku yang terkait dengan pekerjaan.

Hasil pra survei motivasi yang di miliki pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk masih rendah. Karena hanya sedikit pemilik UMKM yang memiliki percaya diri, prestasi dan kreativitas yang memotivasi dalam berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan dan kondisi yang telah dipaparkan di atas, Kompetensi SDM dan motivasi sangat penting untuk dilakukan oleh pemilik UMKM agar dapat mencapai kinerja yang unggul. Oleh karena itu penelitian ini berjudul ”**Pengaruh Kompetensi SDM dan Motivasi terhadap Kinerja Pemilik UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Kinerja**

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mecapai dalam suatu tujuan tertentu. Pemilik usaha merupakan seorang aktor bisnis yang mana jika tidak ada dirinya, roda industri tidak dapat bergerak dalam perekonomian (Abdus, 2014). Sehingga kinerja pemilik usaha dapat didefinisikan sebagai pencapaian hasil kerja seorang pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan produktifitas sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Indikator untuk mengukur kinerja UMKM antara lain :

1. Pertumbuhan keuntungan.
2. Pertumbuhan jumlah pelanggan.
3. Pertumbuhan jumlah penjualan.
4. Pertumbuhan jumlah aset

(Zaenal, 2012:45)

**Kompetensi SDM**

Menurut Mulyasa (dalam Didi, 2018) Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi yang dimiki pada suatu individu ini dimanfaatkan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan, berdasarkan keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki, melalui profesionalisme atau keunggulan pada bidang tertentu (Wibowo, 2013).

Menurut Hizrian (2019) Kompetensi SDM dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang mendasari para pelaku UMKM yang relatif stabil dalam berperilaku dan bekerja serta dapat ditingkatkan yakni berupa pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan yang diaplikasikan pada usahanya.

Berdasarkan penjelasan diatas kompetensi SDM merupakan aset dan modal yang dimiliki oleh individu berupa pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan atau di pergunakan untuk melakukan pencapaian tujuan dari seseorang. Kompetensi SDM juga dapat dikembangkan atau ditingkatkan oleh potensi yang dimiliki sehingga pemilik dapat memberikan dampak positif pada proses yang dilakukan.

Menurut Subagyo (2012:37) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas SDM antara lain :

1. Pendidikan
2. Pengalaman dalam dunia bisnis
3. Kompetensi mengatur keuangan
4. Kompetensi dalam pemasaran
5. Kompetensi manajerial secara umum

Menurut Spencher (dalam Moeheriono 2014) indikator kompetensi SDM yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Watak
2. Motif
3. Konsep Diri
4. Pengetahuan
5. Keterampilan

**Motivasi**

Menurut Siagian (2016:102) Motivasi adalah daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Seseorang melakukan suatu tindakan pada umumnya mempunyai suatu motif. Seseorang melakukan sesuatu dengan sengaja, tentu ada suatu maksud atau tujuan yang mendorongnya melakukan suatu tindakan.

Motivasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi wirausaha. Motivasi sangat dibutuhkan bagi setiap orang, karena motivasi yang kuat akan mendorong tindakan-tindakan mereka untuk mencapai tujuan. Motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan (tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis) (Wibowo dan Ardianti, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang digunakan sebagai kekuatan seorang individu dalam melaksanakan suatu kegiatan yang diinginkan dalam proses pencapaian tujuan. Motivasi ini sangat penting dimiliki oleh pemilik usaha atau wirausaha, karena tanpa adanya motivasi maka tidak akan ada dorongan yang mendasari dilaksanakan suatu tindakan sehingga tujuan yang telah ditetapkan pun tidak akan tercapai.

Menurut Shane, Locke & Collins (dalam Yolanda 2022) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Kebutuhan akan prestasi
2. Pengambilan risiko
3. Kepercayaan pada diri dan orang lain (locus of control)
4. Kepercayaan diri
5. Keinginan yang kuat
6. Kreativitas

**Kerangka Penelitian**

**Gambar 1 Kerangka Penelitian**



**Sumber:** *Polancik 2009*

**Hipotesis Penelitian**

H1 : Terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kinerja pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

H2 : Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap kinerja pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Kota Pekanbaru.

H3 : Terdapat pengaruh positif kompetensi SDM dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Kota Pekanbaru.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada UMKM khusus sektor kuliner makanan berat di Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini sebanyak 1.438 pemilik UMKM berdasarkan data dari DISKOP. Sampel sebanyak 93 pemilik UMKM. Sampel tersebut didapatkan dari menggunakan rumus slovin.

**Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Bentuk instrumen yang digunakan adalah Kuesioner dan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan secara bersama-sama dengan proses uji regresi linear berganda. Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinieritas,

(3) Uji Heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi SDM (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja (Y) dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y= α + b1X1 + b2X2 + e

**Uji Hipotesis**

* 1. Uji Parsial
	2. Uji Simultan
	3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Adapun responden dalam penelitian ini adalah jumlah sampel berjumlah 93 pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Karakterisik responden yang terdiri dari tingkat pendidikan, lama usaha dan jumlah karyawan.

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

**Tabel 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
| 1 | SD/MI | 9 | 10% |
| 2 | SMP/MTS | 13 | 14% |
| 3 | SMA/MA/SMK/MAK | 60 | 64% |
| 4 | D3/S1/S2/S3 | 11 | 12% |

**Sumber:** *Hasil Pengolahan Kuisioner 2023*

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulakn bahwa rata-rata responden dlam penelitian ini telah menamatkan pendidikan sampai pada tingkat SMA/MA/SMK/MAK.

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

**Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Lama Usaha | Jumlah | Persentase (%) |
| 1 | 3-5 Tahun | 58 | 62% |
| 2 | 6-9 Tahun | 21 | 23% |
| 3 | > 10 Tahun | 14 | 15% |

**Sumber:** *Hasil Pengolahan Kuisioner 2023*

Karakteristik responden menurut lama usaha pada tabel 2 diketahui bahwa jumlah responden terbesar adalah responden yang melakukan lama usaha 3-5 tahun yaitu sebanyak 58 orang. Idealnya semakin lama berdiri suatu usaha maka semakin besar peluang untuk keberhasilan usahanya. Karena pengalaman kerja dan penguasaan keterampilan menjadikan pemilik usaha dapat berinovasi dan berkreasi. Dominan responden pada masa lama usaha 3-5 tahun karena masih gencarnya mengikuti pelatihan UMKM.

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan**

**Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jumlah Karyawan | Jumlah | Persentase (%) |
| 1 | 3-5 Orang | 71 | 76 % |
| 2 | 6-9 Orang | 18 | 20 % |
| 3 | >10 Orang | 4 | 4 % |

**Sumber:** *Hasil Pengolahan Kuisioner 2023*

Berdasarkan tabel 3 karakteristik responden yang paling banyak menurut jumlah karyawan pada tabel diatas diketahui bahwa terdapat jumlah karyawan 3-5 orang sebanyak 71 UMKM.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Pemilik UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan memperoleh nilai signifikansi (0,000) < 0,05 dan nilai thitung (4,901) > ttabel (1.986). Artinya variabel kompetensi SDM berpengaruh secara siginifikan terhadap kinerja pemilik UMKM.

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha bagi pemilik UMKM. Pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM terutama di bidang kompetensi SDM yang mencangkup pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sifat. Kompetensi juga terbentuk dari sebuah proses belajar maupun pengalaman yang relatif lama. Pemilik UMKM yang memiliki kompetensi akan lebih siap dalam menghadapi tantangan krisis global dan mampu bersaing secara terbuka.

Hal ini didukung oleh Hizrian (2019) yang berjudul “Pengaruh Kepribadian dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan Di Kota Banjasmasin”, yang menyatakan bahwa kompetensi SDM dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang mendasari para pelaku UMKM yang relatif stabil dalam berperilaku dan bekerja serta dapat ditingkatkan yakni berupa pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan yang diaplikasikan pada usahanya. Kompetensi SDM juga dapat dikembangkan atau ditingkatkan oleh potensi yang dimiliki sehingga pemilik UMKM dapat memberikan dampak positif pada proses yang dilakukan.

**Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pemilik UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan memperoleh nilai signifikansi (0,000) < 0,05 dan t hitung (2,198) > t tabel (1.986). Artinya variabel motivasi kerja berpengaruh secara siginifikan terhadap kinerja pemilik UMKM

Motivasi merupakan salah satu faktor meningkatkan kinerja pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya, semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula kesuksesan yang dicapai. Hal ini menunjukkan responden pemilik UMKM memliki respon yang baik terhadap motivasi yang dimiliki. Pemilik UMKM yang memiliki keinginan yang kuat akan mampu mencintai pekerjaannya dan bertahan pada situasi yang sulit serta memiliki sifat yang kreatifitas agar dapat mengembangkan usahanya dan memiliki inovasi sehingga akan banyak menemukan cara baru dalam memecahkan masalah.

Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh Yousif Aftan & Mohamad Hanapi (2018) yang berjudul ”The Impact of Entrepreneurial Motivation on Small Business Performance in Iraq“, hasil penelitian nya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kewirausahaan motivasi dan kinerja usaha kecil di Irak, ini menunjukkan motivasi kewirausahaan berpengaruh pada kinerja dan ini memotivasi para pengusaha untuk menjadi inovatif dan kreatif dalam kegiatan usahanya. Dan penelitian Eva muhvida (2019) yang berjudu; “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pasuruan”, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi kerja akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM dan motivasi kerja merupakan variabel yang cocok untuk meningkatkan kinerja UMKM.

**Pengaruh Kompetensi SDM dan Motivasi Terhadap Kinerja Pemilik UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. dengan memperoleh nilai signifikansi (0,000) < 0,05 dan F hitung (28,259) > F tabel (2,71). Artinya adalah bahwa variabel kompetensi SDM dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemilik UMKM.

Kompetensi SDM merupakan hal yang penting dalam peningkatan kinerja pemilik UMKM, karena kompetensi SDM merupakan nilai utama yang akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik. Motivasi juga tidak kalah penting karena motivasi dapat mendorong dan mengarahkan pemilik UMKM dalam melakukan kreativitas dan inovasi yang dimilikinya agar membantu mendapatkan kinerja yang baik dan unggul.

Dengan demikian dapat disimpulkan kompetensi SDM dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pemilik UMKM.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil uji statsistik penelitian dan pembahasan rumusan masalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemilik UMKM sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemilik UMKM sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
3. Terdapat pengaruh kompetensi SDM dan motivasi secara simultan terhadap kinerja pemilik UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Kinerja pemilik UMKM melalui variabel Kompetensi SDM dan Motivasi di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM hendaknya mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan sesuai bidangnya agar pengetahuan tentang pengembangan usaha dan teknologi dapat diaplikasikan terhadap usaha yang dimiliki.
2. Pemilik UMKM harus mampu mengambil atau menanggung resiko pada keputusan-keputusan yang sulit, keputusan yang diambil yang pasti harus didasarkan pada pengamatan yang objektif, sehingga dapat meminimalisir kegagalan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam hal yang sama diharapkan untuk dapat terus mengembangkan penelitian ini, sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh akan tetapi tidak termasuk dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdus, Salam. Manajemen Insani Dalam Bisnis. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Aftan Yusuf dan Hanafi M (20180. “The Impact of Entrepreneurial Motivation on Small Business Performance in Iraq” Jurnal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol.8 No.1

Ahmad, Subagyo. (2012) „Marketing In Business‟, edisi pertama, cetakan pertama. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.

Aribawa, D. (2016) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah’, *Siasat Bisnis,* Vol.20 No.1*.* 1– 13.

Damayanti Tri Yolanda, dkk. (2022) “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen. Vol.1, No.3

Gregor Polancik, 2009, Empirical Research Method Poster. Jakarta.

Machmud, Sidharta, 2013, Model Kajian Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Pendekatan Sektor UMKM Di Kota Bandung. Bandung: Jurnal Computech dan Bisnis. Vol. 7, No 1:56-66

Minizu, Musran. (2012).“Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”, Jurnal Ekonomi Bisnis.Aditama, Bandung.

Moeheriono. (2014). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mufidah Eva (2019). “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pasuruan”. Jurnal Riset Entrepreneurship. Vol.2 No.2

Pianda, Didi. Kinerja Guru: *Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. 2018*. CV Jejak Prenadamedia Group. Jawa Barat.

Rapih, Subroto. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial, dan Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM Bidang Garen di Kabupaten Klaten. *Tesis.*

Robbins Stephen P dan Judge Timothy A. 2014. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.

Siagian, Sondang.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara

Sofyan Syafri Harahap. 2013.”Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”, Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wibowo. 2013. Perilaku dalam Organisasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wibowo, B. D., & R. R. Ardianti. (2014). Entrepreneurial Motivation Pengusaha Sektor Formal Dan Sektor Informal Di Jawa Timur. AGORA Vol 2, No. 1.

Zhaviery, Hizrian Fariz dkk. (2019) “Pengaruh Kepribadian dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin” Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.3 No.1